

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan merobek dan menempel dengan kertas merupakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Kemampuan merobek dan menempel dapat mengasah keterampilan motorik halus anak karena menggunakan tangan dan jari-jari demikian juga dengan koordinasi mata. merobek dan menempel untuk anak usia dini tidak dilakukan dengan teknik yang kompleks, namun masih dalam tahap teknik dasar merobek dan menempel yang sederhana. Dengan merobek dan menempel maka kemampuan fisik motorik halus anak akan meningkat dengan sendirinya tanpa adanya paksaan.
2. Hasil pengamatan pembelajaran merobek dan menempel tindakan siklus III anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Karangnongko Poncokusumo Kabupaten Malang dilihat dari jumlah perolehan data ; 12 anak atau 75% mampu merobek kertas secara acak dengan bantuan guru, 75 % atau 12 anak anak mampu merobek kertas ukuran besar dengan bantuan , 81 % atau 13 anak mampu mulai merobek ukuran kecil, dan 4) 88% anak mampu dengan bantuan menempel kertas sesuai pola. Temuan pada siklus ke III ini di peroleh gambaran bahwa upaya kemampuan motorik halus melalui metode pemberian tugas dengan teknik merobek dan menempel di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Karangnongko, terdapat anak 77% anak mampu merobek berbagai ukuran kertas dan 88% mampu menempel sesuai dengan pola yang disediakan.

5.2 Saran

1. Sebaiknya pembelajaran merobek dan menempel kertas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan pemberian tugas.
2. Kepada orang tua sebaiknya dapat memotivasi kepada anak didik untuk lebih giat belajarnya.
3. Sebaiknya metode pemberian tugas dapat memudahkan anak didik dalam pekerjaan yang sengaja diberikan yang harus dilaksanakan dengan baik.